

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu Hubungan Kondisi Fasilitas Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Terminal Rawabango Kabupaten Cianjur.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Fasilitas terminal dibagi menjadi 3 macam fasilitas, diantaranya fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas khusus.
 - a) Ketersediaan fasilitas utama di Terminal Rawabango cukup baik hanya sedikit fasilitas yang tidak ada yakni hanya papan informasi namun secara keseluruhan ketersediaan fasilitas utama di Terminal Rawabango ini ada. Sebagian kondisi fasilitas utama dikategorikan bagus.
 - b) Ketersediaan fasilitas penunjang di Terminal Rawabango tidak cukup baik, banyak fasilitas yang ada namun kurang bagus dan ada juga yang tidak ada yakni ruang pengobatan, tempat penitipan barang, dan taman yang tidak ada, selanjutnya yang ada namun tidak layak untuk digunakan yakni telepon umum. Secara keseluruhan ketersediaan fasilitas penunjang di Terminal Rawabango ini kurang begitu baik.

2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan fasilitas Terminal Rawabango, diantaranya kedisiplinan, pengetahuan fasilitas, pengetahuan aturan, tingkat pelayanan terminal, dan ketersediaan trayek angkutan.

Rizha Fauzi, 2014

Hubungan kondisi fasilitas terhadap pemanfaatan fasilitas terminal Rawabango Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Kedisiplinan yang dilihat dari pengguna terminal yang memasuki atau tidak memasuki areal terminal yakni di dominasi oleh pengguna terminal yang tidak pernah memasuki terminal. Sebagian besar pengguna terminal di terminal Rawabango tidak pernah memasuki areal terminal, itu menjelaskan bahwa tingkat kedisiplinan pengguna terminal di Kabupaten Cianjur kurang disiplin dalam memanfaatkan fasilitas terminal Rawabango tersebut. Hal ini tentu adanya hubungan antara kedisiplinan ini dengan pemanfaatan fasilitas terminal.
- b) Pengetahuan fasilitas para pengguna terminal menjadi salah satu faktor pengaruh terhadap pemanfaatan fasilitas. Pengetahuan fasilitas ini cenderung bagi para pengguna terminal memanfaatkan fasilitas yang tersedia di dalam terminal, karena menurutnya fasilitas yang ada di dalam terminal itu ada untuk digunakan. Hal ini tentu adanya hubungan antara pengetahuan tentang fasilitas ini dengan pemanfaatan fasilitas terminal.
- c) Pengetahuan tentang aturan para pengguna terminal bukan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan fasilitas. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna terminal yang mengetahui tentang aturan bagi para pengguna terminal tidak memanfaatkan fasilitas terminal. Hal ini tentu tidak adanya hubungan antara pengetahuan tentang aturan ini dengan pemanfaatan fasilitas terminal.
- d) Pelayanan para pengguna terminal bukan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan fasilitas. Kurangnya pelayanan pengguna terminal ini cenderung membuat para pengguna terminal tidak memanfaatkan fasilitas yang tersedia di dalam terminal. Kurangnya hubungan ini karena pengguna terminal merasa yang terpenting di dalam sebuah terminal tersebut adanya fasilitas trayek yang banyak dan memadai, lalu adanya fasilitas-fasilitas terminal untuk menunjang kenyamanan bagi para pengguna terminal. Hal ini tentu tidak adanya hubungan antara pelayanan dengan pemanfaatan fasilitas terminal.

Rizha Fauzi, 2014

Hubungan kondisi fasilitas terhadap pemanfaatan fasilitas terminal Rawabango Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e) Begitu banyak tujuan tempat yang dapat diakses menggunakan alat transportasi dari terminal Rawabango ini. Seperti trayek angkutan antar kota yang tersedia di terminal Rawabango yakni dari berbagai macam antar provinsi hingga antar pulau, diantaranya dengan tujuan daerah Merak, Jakarta, Bekasi, Bogor, Sukabumi, Bandung, Garut, Tasikmalaya, Cirebon, Jogja, Solo dan Denpasar. Adapula angkutan perkotaan dan pedesaan diantaranya dengan tujuan daerah pusat kota Cianjur, Ciranjang, jalan Raya Bandung, Tungturan, Jangari, Cibalong, Warung Danas, Cikalong, Gadung, Maleber, Bojong, dan Cikaret.

B. REKOMENDASI

Pada kesempatan ini, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan antara lain :

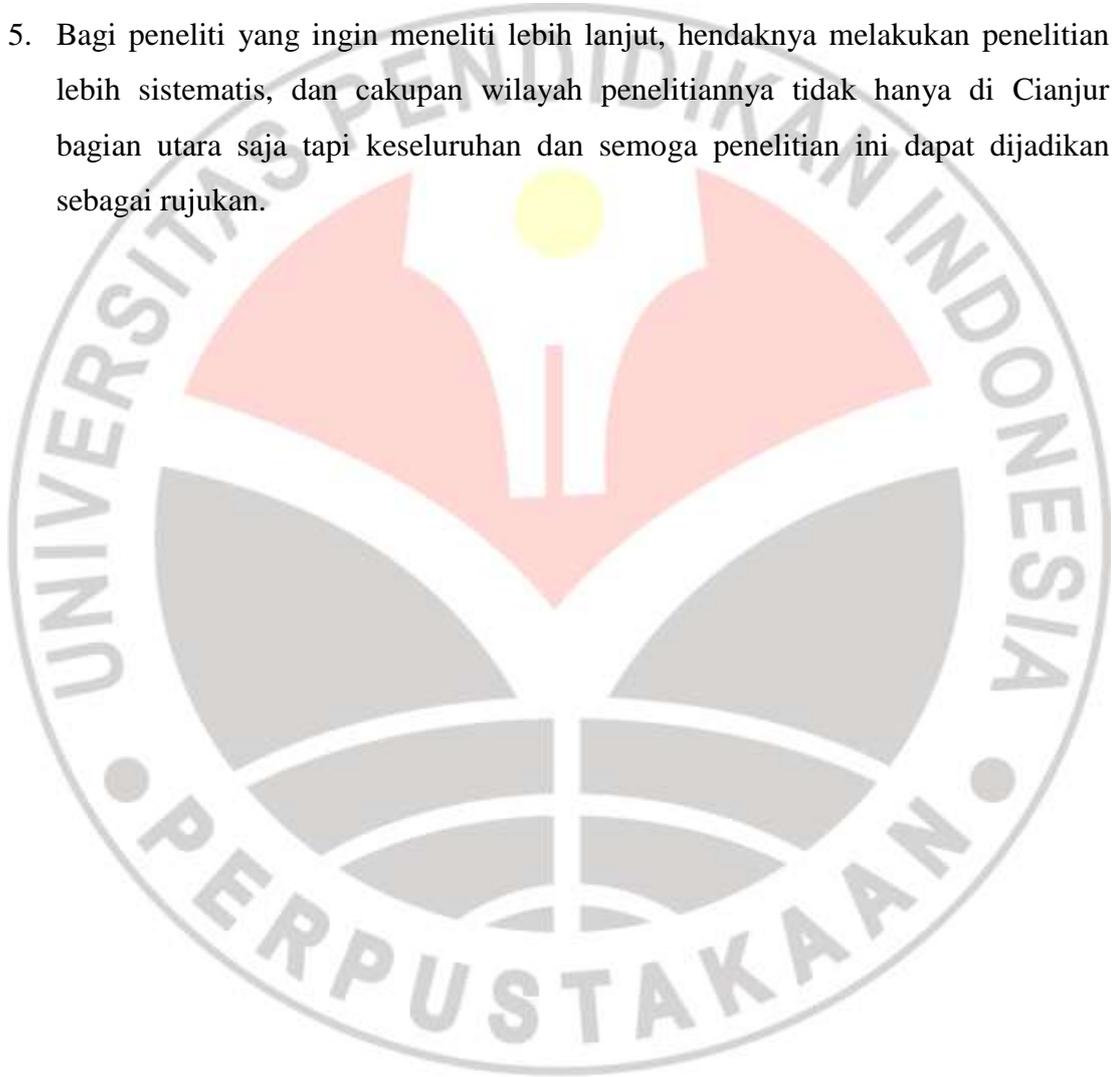
1. Bagi pengelola terminal Rawabango, untuk meningkatkan kondisi fasilitas yang ada di terminal Rawabango, perlu dilakukannya perbaikan kondisi fasilitas, baik itu fasilitas utama maupun penunjang. Perbaikan kondisi fasilitas tersebut akan terkait dengan pemanfaatan fasilitas terminal Rawabango oleh para pengguna terminal.
2. Selanjutnya pengelola terminal Rawabango hendaknya bertindak lebih tegas kepada para pengguna terminal dalam mentertibkan pengguna terminal untuk melakukan kegiatan mobilitas yakni salah satunya menunggu angkutan umum di dalam terminal karena hal tersebut akan terkait dengan pemanfaatan fasilitas terminal Rawabango di Kabupaten Cianjur.
3. Bagi para penumpang, untuk mentaati peraturan yang ada yakni salah satunya menunggu angkutan umum di dalam terminal, karena untuk terciptanya ketertiban sosial dan termanfaatkannya fasilitas terminal Rawabango di Kabupaten Cianjur tersebut.

Rizha Fauzi, 2014

Hubungan kondisi fasilitas terhadap pemanfaatan fasilitas terminal Rawabango Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi para operator/sopir angkutan, hendaknya memberhentikan kendaraannya di dalam terminal dan menaikkan maupun menurunkan penumpang di dalam terminal untuk terciptanya ketertiban, tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas di luar terminal dan termanfaatkannya fasilitas terminal Rawabango di Kabupaten Cianjur tersebut.
5. Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian lebih sistematis, dan cakupan wilayah penelitiannya tidak hanya di Cianjur bagian utara saja tapi keseluruhan dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan.



Rizha Fauzi, 2014

Hubungan kondisi fasilitas terhadap pemanfaatan fasilitas terminal Rawabango Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu